



**PUTUSAN**

Nomor 0393/Pdt.G/2018/PA.Bn

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN  
YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bengkulu yang mengadili perkara-perkara perdata tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis menjatuhkan putusan dalam perkara antara :

**PEMOHON**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Dagang Bakso, bertempat tinggal di [REDACTED]

Kota Bengkulu, sebagai **Pemohon** ;

melawan :

**TERMOHON**, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Dagang Jamu, bertempat tinggal di Jl. Jambu 3 RT.01 RW.01 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, sebagai **Termohon** ;

Pengadilan Agama tersebut :

- telah membaca surat-surat perkara ;
- telah memanggil kedua belah pihak berperkara ;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan suratnya tanggal 14 Mei 2018 yang kemudian terdaftar sebagai perkara pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Bengkulu pada tanggal yang sama, Register Nomor 0393/Pdt.G/2018/PA.Bn., mengemukakan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa Pemohon dan Termohon telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 14 November 1999, tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pendopo Kabupaten Lahat sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor : 420/12/II/2000, tanggal 26 Februari 2000 ;
- bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di Villa Pematang Indah RT.18 RW.03 Kelurahan Pematang

---

*Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 1 dari 10 halaman*



Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu dan selama pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon telah hidup rukun sebagai suami istri dan telah dikaruniai 2 orang anak yaitu **ANAK I PENGGUGAT DAN TERGUGAT**, lahir tanggal 17 Agustus 2000 dan **ANAK II PENGGUGAT DAN TERGUGAT**, lahir tanggal 23 Oktober 2002 (kedua anak tersebut sekarang tinggal bersama Termohon) ;

- bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon Termohon berjalan rukun, namun sejak bulan Februari 2017 ketenteraman rumah tangga Pemohon Termohon mulai goyah, karena di antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dengan sebab, **pertama**, Termohon merasa kurang dengan penghasilan Pemohon, **kedua**, Termohon tidak menghargai Pemohon selaku suami, **ketiga**, Termohon sering membantah nasehat Pemohon, dan **keempat**, Termohon menginginkan untuk berpisah;
- bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Maret 2017 dengan sebab Termohon tidak mempedulikan Pemohon lagi dan Termohon tetap bersikeras untuk berpisah ketika Pemohon bertanya mengenai kelanjutan rumah tangga untuk yang terakhir kalinya di depan orang tua Termohon, akibat dari hal itu Pemohon pergi dari rumah hingga sekarang sehingga Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama lebih kurang satu tahun, dan selama berpisah tempat tinggal tersebut di antara Pemohon dengan Termohon masih ada komunikasi sebatas masalah anak ;
- bahwa saat ini Pemohon bertempat tinggal di Jl. WR. Supratman No.28 RT. 01 RW.01 Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dan Termohon bertempat tinggal di Jl. Jambu 3 RT. 01 RW. 01 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu ;
- bahwa dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus-menerus tersebut mengakibatkan rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak ada kebahagiaan lahir dan batin serta tidak ada harapan untuk kembali membina rumah tangga ;
- bahwa pihak keluarga sudah berusaha untuk mendamaikan Pemohon dan termohon namun tidak berhasil ;
- bahwa atas dasar uraian di atas permohonan Pemohon telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.1 tahun

---

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 2 dari 10 halaman**



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1974 jo Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975 Pasal 19 jo Kompilasi Hukum Islam Pasal 116 ;

- bahwa Pemohon sanggup membayar biaya yang timbul akibat perkara ini ;

- bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Pengadilan Agama Bengkulu segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memberikan izin kepada Pemohon (**PEMOHON**) untuk menjatuhkan talak 1 (satu) raj'i terhadap Termohon (**TERMOHON**) di hadapan sidang Pengadilan Agama Bengkulu ;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku ;

Subsidair :

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon datang didampingi kuasanya menghadap ke persidangan, sedangkan Termohon tidak datang menghadap dan tidak pula menunjuk orang lain sebagai wakil atau kuasanya, meskipun telah dua kali dipanggil dengan sepatutnya sebagaimana ternyata dari relaas panggilan tanggal 21 dan tanggal 30 Mei 2018 ;

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak hadir di persidangan, upaya damai dan mediasi tidak dapat dilakukan, namun demikian pengadilan telah memberikan nasehat secukupnya kepada Pemohon agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Termohon, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap akan melanjutkan perkara ini, lalu dibacakanlah permohonan Pemohon yang isinya dipertahankan oleh Pemohon ;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil pernikahannya Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa fotokopi dari Kutipan Akta Nikah Nomor :

---

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 3 dari 10 halaman**



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

420/12/II/2000 yang telah bermeterai Rp. 6.000,- dan cap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya (bukti P) ;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil perceraianya Pemohon telah mengajukan dua orang saksi yaitu **SAKSI 1** dan **SAKSI 2**, yang pada pokoknya menerangkan bahwa Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal, menurut saksi pertama sejak lebih kurang delapan bulan yang lalu, sedangkan menurut saksi kedua sejak lebih kurang satu tahun yang lalu, perpisahan tempat tinggal tersebut terjadi karena Pemohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama setelah berselisih dan bertengkar dengan Termohon, kedua saksi tidak melihat Pemohon dan Termohon bertengkar tetapi mengetahui hal itu pada waktu diadakan upaya damai di antara Pemohon dan Termohon, perselisihan itu terjadi karena Termohon tidak mau lagi melayani Pemohon berhubungan badan setelah operasi karena merasa sakit ;

Menimbang, bahwa Pemohon menyatakan tidak ada lagi bukti yang akan diajukan ;

Menimbang, bahwa untuk singkatnya putusan ini selanjutnya mengambil dan memperhatikan hal-hal sebagaimana tertuang di dalam berita acara pemeriksaan perkara ini ;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon bermaksud sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa Termohon telah dipanggil untuk menghadap ke persidangan, pemanggilan mana telah dijalankan dengan sepatutnya sesuai ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 akan tetapi ia tidak hadir, tidak pula menunjuk orang lain sebagai wakil atau kuasanya dan tidak pula ternyata bahwa ketidakhadirannya itu berdasarkan suatu alasan yang dapat dibenarkan, oleh karena itu Termohon dinyatakan tidak hadir dan perkara ini diadili tanpa hadirnya (verstek) ;

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak hadir di persidangan, usaha perdamaian begitupun mediasi tidak dapat dilakukan, namun demikian pengadilan telah memberikan nasehat secukupnya kepada Pemohon agar

---

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 4 dari 10 halaman**



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Termohon, akan tetapi Pemohon tetap teguh pada pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon ;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan telah menikah dengan Termohon pada tanggal 14 November 1999 ;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil pernikahannya tersebut Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah (bukti P), bukti mana merupakan salinan (*copy*) dari akta autentik yang sesuai dengan aslinya oleh karena itu bukti tersebut dinilai telah memenuhi syarat formil dan materil pembuktian dengan tulisan sehingga diterima sebagai bukti dalam perkara ini dan patut dipertimbangkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut terbukti bahwa Pemohon dan Termohon terikat dalam perkawinan yang sah ;

Menimbang, bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon Termohon berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Februari tahun 2017 ketentraman rumah tangga Pemohon dengan Termohon mulai goyah, karena di antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dengan sebab, **pertama**, Termohon merasa kurang dengan penghasilan Pemohon, **kedua**, Termohon tidak menghargai Pemohon selaku suami, **ketiga**, Termohon sering membantah nasehat Pemohon, dan **keempat**, Termohon menginginkan untuk berpisah, puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Maret tahun 2017 yang mengakibatkan Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal ;

Menimbang, bahwa untuk dapat melakukan perceraian harus terdapat cukup alasan, bahwa suami isteri tidak akan dapat hidup rukun dalam rumah tangga sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 39 ayat 2 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 ;

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak hadir di persidangan jawabannya tidak dapat didengar sehingga pemeriksaan perkara ini berlangsung tanpa jawaban Termohon ;

---

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 5 dari 10 halaman**



Menimbang, bahwa oleh karena jawaban Termohon tidak dapat didengar karena tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil dengan sepatutnya, maka pada dasarnya menurut hukum acara perdata (Pasal 149 ayat 1 RBg.) Pemohon tidak dibebani pembuktian, ketiadaan jawaban Termohon karena ketidakhadirannya itu sama dengan tidak menyangkal, sikap tidak menyangkal dipersamakan dengan mengakui. (*vide* Subekti, **Hukum Pembuktian**, Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 1999, halaman 11), namun oleh karena perkara ini akan berakibat putusannya ikatan perkawinan yang di dalam Islam dipandang sangat mulia dan sakral, maka kepada Pemohon tetap dibebankan pembuktian ;

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan dua orang terdekatnya sebagai saksi yaitu **SAKSI 1** dan **SAKSI 2**, keduanya adalah saudara kandung dan saudara ipar Pemohon yang menurut ketentuan Pasal 172 R.Bg., diperbolehkan atau tidak terlarang untuk didengar sebagai saksi, meskipun kedua saksi memiliki hak untuk mengundurkan diri (*verschooning recht*) sebagai saksi namun tidak menyatakan pengunduran dirinya, keterangan kedua orang tersebut bersesuaian satu sama lain dan sejalan pula dengan keterangan Pemohon di persidangan, oleh karena itu kedua orang tersebut diterima sebagai saksi dalam perkara ini dan keterangan mereka patut dipertimbangkan ;

Menimbang, bahwa dari keterangan Pemohon yang disampaikan tanpa jawaban Termohon, dari keterangan saksi-saksi serta dari kenyataan di persidangan diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :

- bahwa Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2017 atau sejak lebih kurang satu tahun dua bulan yang lalu ;
- bahwa perpisahan tempat tinggal tersebut terjadi karena Pemohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama setelah berselisih dan bertengkar dengan Termohon ;
- bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi karena Termohon tidak mau lagi melayani Pemohon berhubungan badan lantaran merasa sakit setelah operasi ;

---

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 6 dari 10 halaman**



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa Pemohon di dalam kesimpulannya pada pokoknya menyatakan tetap ingin bercerai dengan Termohon ;
- bahwa Termohon tidak hadir untuk membela kepentingannya di persidangan ;

Menimbang, bahwa fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa rumah tangga Pemohon Termohon telah tidak berjalan dengan baik setidaknya sejak bulan Maret 2017 atau sejak lebih kurang satu tahun dua bulan yang lalu karena semenjak itu keduanya telah berpisah tempat tinggal ;

Menimbang, bahwa fakta-fakta tersebut secara eksplisit membuktikan bahwa di antara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran dengan sebab Termohon tidak mau lagi melayani Pemohon berhubungan badan lantaran merasa sakit ;

Menimbang, bahwa perselisihan dan atau pertengkaran di antara suami isteri merupakan hal yang lumrah dan dapat terjadi pada setiap rumah tangga, dapat bermula dari siapa saja dengan sebab apa saja, namun apabila perselisihan dan atau pertengkaran tersebut telah menyebabkan terjadinya perpisahan tempat tinggal di antara mereka selama kurun waktu tertentu yang dipandang cukup untuk berpikir dan menentukan sikap dan selama itu pula tidak ada keinginan atau usaha untuk berbaik kembali satu sama lain, maka perselisihan dan atau pertengkaran tersebut dinilai telah serius dan dipandang telah terjadi secara terus menerus sehingga mengakibatkan hak dan kewajiban di antara suami isteri itu tidak lagi terlaksana dengan baik ;

Menimbang, bahwa *in casu* kurun waktu selama lebih kurang satu tahun dua bulan perpisahan tempat tinggal di antara Pemohon dan Termohon dipandang telah cukup untuk berpikir dan menentukan sikap jika keduanya ingin berbaik kembali satu sama lain, namun dari kesimpulan Pemohon yang menyatakan tetap ingin bercerai dengan Termohon serta dari ketidakhadiran Termohon untuk membela kepentingannya di persidangan, pengadilan menilai bahwa kedua belah pihak telah sama-sama tidak berkeinginan lagi untuk mempertahankan rumah tangganya satu sama lain, oleh karena itu hati kedua belah pihak dipandang telah pecah dan telah sulit untuk dipertautkan kembali ;

---

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 7 dari 10 halaman**



Menimbang, bahwa dengan pecahnya hati kedua belah pihak, rumah tangga mereka dipandang telah pecah pula, sehingga tidak ada harapan lagi bagi keduanya untuk hidup rukun kembali sebagai suami isteri, dengan demikian perkawinan mereka dikategorikan sebagai perkawinan yang telah pecah (*broken marriage*) ;

Menimbang, bahwa dengan pecahnya hati dan rumah tangga kedua belah pihak sebagaimana pertimbangan sebelumnya, dipandang telah sulit untuk mewujudkan tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga bahagia dan kekal sebagaimana diformulasikan di dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 dan atau Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991 serta sebagaimana tersirat di dalam al-Qur'an surat al-Ruum ayat 21 ;

Menimbang, bahwa dengan demikian terpenuhilah esensi dari Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 dan atau Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam tahun 1991 ;

Menimbang, bahwa *in casu* pengadilan melihat tidak ada manfaatnya lagi untuk mempertahankan ikatan perkawinan di antara Pemohon dan Termohon karena tidak ada harapan lagi bagi keduanya untuk hidup rukun kembali sebagai suami istri sebagaimana dimaksud Pasal 39 ayat 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, ikatan mana dipandang lebih baik untuk dilepaskan, perceraian merupakan jalan terbaik, sehingga kemungkinan munculnya permasalahan yang lebih kompleks lagi dapat dicegah dan kedua belah pihakpun dapat secara bebas menentukan jalan hidup mereka masing-masing untuk masa-masa yang akan datang ;

Menimbang, bahwa solusi perceraian ini ditempuh setelah pengadilan tidak mampu lagi mempertahankan ikatan perkawinan di antara Pemohon dan Termohon, oleh karena itu terhadap sesuatu yang berada di luar kemampuan tersebut dikembalikan kepada firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 227 yang berbunyi :

**وَأَنْعَزُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ;**

*Artinya : Dan jika mereka berketetapan hati untuk (menjatuhkan) thalak maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui ;*

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 8 dari 10 halaman**



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut pengadilan berpendapat bahwa permohonan Pemohon terbukti telah memenuhi alasan perceraian Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 dan atau Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam tahun 1991 oleh karenanya patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 biaya perkara dibebankan kepada Pemohon yang jumlahnya sebagaimana tertera di dalam diktum putusan ini ;

Mengingat, segenap ketentuan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil syar'iyah lainnya yang bertalian dengan perkara ini ;

## M E N G A D I L I

1. Menyatakan Termohon tidak hadir di persidangan ;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek ;
3. Memberi izin kepada Pemohon (**PEMOHON**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (**TERMOHON**) di depan sidang Pengadilan Agama Bengkulu ;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon sejumlah Rp 286.000,- (dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bengkulu pada hari Senin tanggal 4 Juni 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 19 Ramadhan 1439 Hijriyah dengan susunan **Drs. KAMARDI, SH., MA.** sebagai Hakim Ketua, **Drs. BHRIL, MHI.** dan **Drs. MUSIAZIR** masing-masing sebagai Hakim Anggota yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Bengkulu untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Ketua didampingi Hakim-Hakim Anggota tersebut dan **NORA ADDINI, SH.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri Pemohon tanpa hadir Termohon ;

Hakim Ketua,

**Drs. KAMARDI, SH., MA.**

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 9 dari 10 halaman**



Drs. BAHRIL, MHI.

Drs. MUSIAZIR

Panitera Pengganti,

NORA ADDINI, SH.

**Perincian biaya :**

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Proses	Rp.	50.000,-
3. Panggilan	Rp.	195.000,-
4. Redaksi	Rp.	5.000,-
5. Meterai	Rp.	<u>6.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>286.000,-</b>

---

**Putusan Pengadilan Agama Bengkulu 2018-0393halaman 10 dari 10 halaman**